

**MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU PENGEMBANGAN
BAKAT DAN MINAT DI RUMAH KREATIF WADAS KELIR
KARANGKLESEM PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Oleh:
HAYATUS SALAMAH LAELA AZIZAH
NIM. 1123303025**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT DI RUMAH KREATIF WADAS KELIR KARANGKLESEM PURWOKERTO

HAYATUS SALAMAH LAELA AZIZAH

1123303025

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang pentingnya penjaminan mutu bagi setiap lembaga pendidikan sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada *stakeholder* atau masyarakat. Dalam merealisasikan pendidikan yang bermutu, dituntut penerapan program, mutu yang berfokus pada upaya-upaya penyempurnaan mutu seluruh komponen dan kegiatan pendidikan. Diberlakukannya Undang-undang No.32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah berdampak terhadap pengelolaan pendidikan di daerah. Di satu sisi kebijakan otonomi pendidikan sangat berpengaruh positif terhadap berkembangnya sekolah yang berbasis kepada kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Namun akibat keragaman potensi sumber daya pendidikan di daerah menyebabkan mutu keluaran sangat bervariasi. Oleh karena itu, standarisasi mutu regional dan nasional merupakan faktor utama yang harus diperhatikan dalam upaya *quality assurance* atau penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana Manajemen Penjaminan Mutu Pengembangan Bakat dan Minat di Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem Purwokerto. Yang dalam hal pengembangan ini tidak terlepas pula dengan proses keberlangsungan sebuah pendidikan.

Penyajian data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menggambarkan penjaminan mutu melalui penerapan manajemen yang telah ditentukan. Dengan menggunakan Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengontrolan dan Evaluasi telah menjadi satu kesatuan dalam proses Manajemen Penjaminan Mutu Pengembangan Bakat dan Minat di Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem Purwokerto.

Kata kunci: Manajemen Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Penjaminan Mutu.....	11
1. Definisi Manajemen	11
2. Penjaminan Mutu.....	12
a. Kegiatan Penjaminan Mutu.....	15

B. Pengembangan Bakat dan Minat	23
1. Bakat.....	23
a. Definisi Bakat	23
b. Manfaat dalam Mengenal Bakat	24
c. Jenis-Jenis Bakat.....	25
2. Minat.....	25
a. Definisi Minat.....	25
b. Fungsi Minat	26
3. Manajemen Bakat dan Minat.....	27
4. Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat	30
C. Penjaminan Mutu Pengembangan Bakat dan Minat.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Sumber Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Metode Analisis Data	43
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Rumah Kreatif Wadas Kelir Karanglesem Purwokerto	45
1. Sejarah Berdirinya Rumah Kreatif Wadas Kelir	45
2. Letak Geografis Rumah Kreatif Wadas Kelir	47
3. Visi, Misi dan Tujuan Rumah Kreatif Wadas Kelir	48

4. Susunan Kepengurusan Rumah Kreatif Wadas Kelir	49
B. Hasil Penelitian	50
1. Kegiatan Pembelajaran Bakat dan Minat	50
2. Manajemen Penjaminan Mutu.....	52
3. Pengembangan Bakat dan Minat.....	59

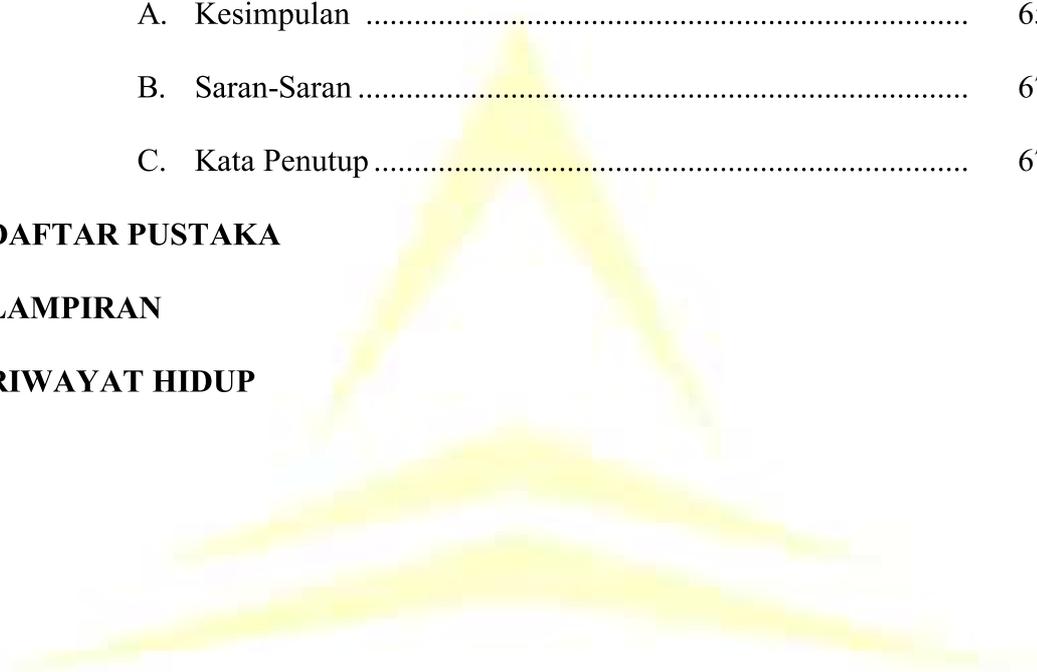
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran-Saran	67
C. Kata Penutup	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam tumbuh kembang manusia, tidak dipungkiri bahwa pengembangan bakat dan minat merupakan salah satu modal di lingkup sebuah lembaga pendidikan dalam menciptakan *out put* yang bermutu. Selain memunculkan bakat yang dimiliki, didalamnya juga terdapat pendidikan yang diperlihatkan melalui prestasi-prestasi dari pengaplikasian bakat tersebut.

Secara normatif, pendidikan nasional menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Oleh karena itu, ketiga unsur tersebut mendapat tanggung jawab dalam proses berlangsungnya penjaminan mutu dalam menciptakan *out put* yang bermutu.

Seperti yang dijelaskan dalam Peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 92 ayat 8 bahwa menteri menerbitkan pedoman program penjaminan mutu satuan pendidikan pada semua jenis, jenjang dan jalur pendidikan.¹

Program mutu sebenarnya berasal dari dunia bisnis. Dalam dunia bisnis, baik yang bersifat produksi maupun jasa, program mutu merupakan program utama sebab kelanggengan dan kemajuan usaha sangat ditentukan oleh mutu. Namun kini masalah mutu pun dihadapi dalam dunia pendidikan, seperti mutu

¹ Anonim, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN*, (Jakarta: BP DHARMA BHAKTI, 2005) Hlm: 54.

lulusan, mutu pengajaran, bimbingan dan latihan dari guru, serta mutu profesionalisme dan kinerja guru. Mutu-mutu tersebut terkait dengan mutu manajerial para pimpinan pendidikan, keterbatasan dana, sarana dan prasarana, fasilitas pendidikan, media, sumber belajar, alat dan bahan latihan, iklim sekolah, lingkungan pendidikan, serta dukungan dari pihak-pihak yang terkait dalam pendidikan. Semua kelemahan mutu dari komponen-komponen tersebut berujung pada rendahnya mutu lulusan.

Sedangkan penjaminan mutu (*Quality Assurance/QA*) adalah istilah umum yang digunakan sebagai kata lain untuk semua bentuk kegiatan *monitoring*, evaluasi atau kajian (*review*) mutu. Kegiatan penjaminan mutu tertuju pada proses untuk membangun kepercayaan dengan cara melakukan pemenuhan persyaratan atau standar minimum pada komponen input, komponen proses, dan hasil atau *outcome* sesuai dengan yang diharapkan oleh *stake holders* (UNESCO, 2006).² Lebih lanjut dinyatakan bahwa penjaminan mutu memiliki dua bentuk, yaitu: pertama, dalam bentuk desain kegiatan proses perbaikan dan pengembangan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*), dan kedua, dalam bentuk budaya mutu (*quality culture*) yang mengandung tata nilai yang menjadi keyakinan *stake holders* pendidikan dan prinsip atau asas-asas yang dianutnya. Dengan demikian penjaminan mutu sebagai suatu sistem mengandung tata nilai

² Fattah, Nanang, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm: 2.

dan asas dalam proses perubahan, perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.³

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa salah satu bentuk nyata dari penjaminan mutu adalah *quality culture*, maka disini budaya menjelaskan bahwa budaya bukanlah daftar nilai-nilai sekolah atau panduan kebijakan sekolah. Namun budaya adalah bagaimana orang bersikap secara konsisten dan memperlakukan orang lain. Budaya dapat dilihat, dirasakan dan didengar.⁴ Bukan rahasia bahwa budaya sebuah sekolah mempunyai dampak langsung terhadap daya belajar siswa. Dewasa ini, budaya sekolah yang menyelaraskan zaman merupakan suatu wadah yang sedang dibutuhkan peserta didik dalam mengembangkan bakat minatnya.

Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir.

Sedangkan minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan menfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas. Atau juga dapat diartikan sebagai suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu.

³ *Ibid.*, Hlm: 2.

⁴ Covey, Stephen R, *The Leader In Me*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009) Hlm: 111.

Jadi, pada intinya minat merupakan suatu proses pengembangan dan mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya.

Di dalam Rumah Kreatif Wadas Kelir peningkatan dalam pengembangan bakat minat cukup signifikan. Rumah Kreatif Wadas Kelir yang tumbuh akrab dengan sebutan RKWK ini berdiri pada awal tahun 2013 namun sudah melakukan banyak hal untuk anak-anak di sekitarnya. Berawal dari mimpi besar sang konseptor, pengajar sekaligus pejuang RKWK, Heru Kurniawan (penulis buku, cerpen, novel, dongeng, puisi, dll) dan para relawan yang mengajar: sebuah perubahan telah dan sedang terjadi pada anak-anak RKWK. Anak-anak berusia TK sampai SD berjumlah sekitar 30 telah menunjukkan karya dan kreativitas yang mengagumkan. Anak-anak bermain dan belajar kecerdasan Bahasa, Angka, Warna, Gerak dan Musik.

Namun tidak sampai dua tahun, RKWK telah merubah kesadaran, pengetahuan dan kemampuan anak-anak. Sekarang anak-anak RKWK sudah berkembang menjadi anak-anak kreatif yang prestasi, banyak menghasilkan karya, seperti tulisan berupa puisi, cerpen, artikel, gambar dan lukisan, musik dan lagu, tarian, film dan lain-lain. Karya anak-anak sudah banyak di muat diberbagai surat kabar lokal dan nasional, performa mereka sudah disaksikan di banyak panggung di wilayah Purwokerto. anak-anak juga berkembang menjadi pribadi yang positif, percaya diri, saling menghargai, bersaudara, dan bersahabat dengan pengajarnya. Orang tua mereka sangat mendukung dan terlibat dengan RKWK.

Bahkan mereka bertekad akan menjadikan desanya sebagai desa wisata untuk belajar aneka kretifitas.

Selain faktor penjaminan mutu dalam pengembangan bakat dan minat itu sendiri, didalamnya ada manajemen yang berlaku sebagai pemangku berjalannya proses kegiatan tersebut. Dengan manajemen sebagai suatu disiplin ilmu yang memiliki objek studi, sistematika, metode dan pendekatan, maka manajemen merupakan suatu proses sosial yang merupakan proses kerja sama antar dua orang atau lebih secara formal. Manajemen dilaksanakan dengan bantuan sumber-sumber yakni sumber manusia, sumber material, sumber biaya dan sumber informasi. Manajemen dilaksanakan dengan metode kerja tertentu yang efisien dan efektif, dari segi tenaga, dana, waktu dan sebagainya. Manajemen mengacu ke pencapaian tujuan tertentu, yang telah ditentukan sebelumnya.⁵ Dengan adanya manajemen, maka akan dapat dipantau pelaksanaan dari kegiatan ataupun proses penjaminan mutu dalam pengembangan bakat dan minat. Karena fungsi dari manajemen sendiri adalah terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan dan juga evaluasi. Berangkat dari hal tersebut, penulis terdorong untuk meneliti penjaminan mutu dan pengembangan bakat dan minat dalam lembaga tersebut dengan judul “*Manajemen Penjaminan Mutu Pengembangan Bakat dan Minat di Rumah Kretif Wadas Kelir Karanglesem Purwokerto*”.

⁵ Hamalik Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Hlm: 28.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis paparkan diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakan Manajemen Penjaminan mutu pengembangan bakat minat di Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem Purwokerto ? Rumusan utama ini diturunkan kedalam dua rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana kegiatan penjaminan mutu pengembangan bakat minat di Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem Purwokerto ?
2. Seperti apa manajemen mutu pengembangan bakat minat di Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem Purwokerto ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana proses sistem penjaminan mutu dalam pengembangan bakat minat di Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem Purwokerto.

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi penulis yang sedang mendalami bidang ilmu manajemen merupakan saran untuk memperdalam ilmu manajemen pengetahuan terhadap perkembangan ilmu manajemen pendidikan pada khususnya tentang sistem penjaminan mutu dalam pengembangan bakat minat.

- b. Diharapkan mampu menjadi acuan bagi pengelola pengembangan bakat minat di Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem Purwokerto.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai salah satu bahan informasi bagi penyelenggara pendidikan tentang sistem penjaminan mutu dalam pengembangan bakat minat.
- b. Dapat juga memberikan masukan bagi Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem Purwokerto dan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk kemajuan dan perkembangan informasi.
- c. Menambahkan bahan pustaka IAIN Purwokerto berupa hasil penelitian.

D. Kajian Pustaka

Adapun yang menjadi telaah pustaka pada skripsi ini antara lain menjelaskan mutu pendidikan menurut Pemendiknas nomor 63 tahun 2009 adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional. Bukan hanya mutu pendidikan yang perlu dibahas oleh para pengambil kebijaksanaan pendidikan, tapi perlu ditetapkan penjaminan mutu.⁶

Menurut Sukardi tinjauan pustaka mengkaji secara teoritis, seleksi terhadap masalah-masalah yang akan diangkat menjadi topik penelitian dan juga

⁶ Mulyasa, Dedi, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) Hlm: 129.

menjelaskan kedudukan masalah tersebut ke dalam masalah yang diselesaikan melalui penelitian.⁷

Selain dari buku penelitian lain juga menjadi bahan rujukan dalam penelitian ini diantaranya skripsi Agus Purbayanto (2011) yang berjudul “Manajemen Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia di SMP Negeri 9 Purwokerto”. Skripsi ini menjelaskan tentang manajemen peningkatan mutu sumber daya manusia, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah berkaitan dengan manajemen penjaminan mutu di Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem Purwokerto.

Feri Polistriani (2009) yang berjudul “Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 1 pliken Kecamatan Kembaran Banyumas”. Dalam skripsi ini terfokus pada mutu pembelajaran, sedangkan penulis lebih konsen pada manajemen penjaminan mutu di Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem Purwokerto.

Muntofingah (2011) yang berjudul “Peran Guru PAI dan Tenaga Pendidik dalam Peningkatan Mutu Sekolah di SMP Negeri 1 Mirit Kebumen”. Dalam skripsi ini pembahasannya terfokus pada peningkatan mutu sekolah, kalau yang penulis teliti lebih condong pada manajemen penjaminan mutu di Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem Purwokerto.

Dari pemaparan referensi dan skripsi diatas penulis perlu memberi penjelasan bahwa referensi dan skripsi-skripsi tersebut masih ada kaitanya dengan

⁷ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) Hlm : 30.

yang penulis teliti yakni berkenaan dengan mutu pendidikan. Adapun fokus yang penulis teliti adalah Sistem Penjaminan Mutu dalam Pengembangan Bakat Minat di Rumah Kreatif Wadar Kelir Karangklesem Purwokerto.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis yang akan ditulis didalam skripsi ini. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Bagian pertama dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, dan Daftar Isi.

Bagian kedua yang merupakan inti dari penulisan ini, meliputi Bab I adalah Pendahuluan, memuat tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II menyajikan landasan teori yang terdiri beberapa sub yaitu sub pertama membahas tentang Manajemen Penjaminan Mutu, meliputi: Definisi Manajemen, Penjaminan Mutu. Sub kedua membahas tentang Pengembangan Bakat dan Minat, meliputi: Definisi Bakat dan Minat, Manajemen Bakat dan Minat, Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat.

Bab III adalah membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan mengenai penjaminan mutu pendidikan dalam pengembangan bakat dan minat di rumah Kreatif Wadas Kelir. Adapun metode yang peneliti gunakan antara lain, observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi.

Bab IV adalah membahas tentang gambaran umum Rumah Kreatif Wadas Kelir yang meliputi sejarah singkat, letak geografis, stuktur organisasi, visi dan misi, struktur organisasi, serta keadaan sarana dan prasarana.

Dalam bab IV ini juga berisi tentang pembahasan hasil penelitian yaitu dimana penulis menyajikan data yang diperoleh dari penelitian dilapangan mengenai Bagaimana manajemen penjaminan mutu pengembangan bakat minat di Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem Purwokerto, Bagaimana proses penjaminan mutu pengembangan pendidikan bakat minat di Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem Purwokerto, Seperti apa kebijakan penjaminan mutu dalam pengembangan pendidikan bakat minat di Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem Purwokerto.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup. Sedangkan pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah manajemen penjaminan mutu di Rumah Kreatif Wadas Kelir dapat dilihat dari penjaminan mutu yang didalamnya terdapat kegiatan penjaminan mutu dan juga manajemen penjaminan mutu.pengembangan bakat dan minat.

kegiatan penjaminan mutu yang dilakukan di Rumah Kreatif Wadas Kelir dijalankan seperti Mengontrol setiap kegiatan untuk dapat meningkatkan bakat anak-anak. Dilanjutkan dengan prosedur dan metode yang telah didesain juga diimplentasikan melalui kegiatan belajar dan bermain anak, serta kegiatan di luar belajar saat sedang berinteraksi dengan anak. Dan untuk pengendalian control telah disusun proses-prosesnya yang nantinya disampaikan ke relawan dan masyarakat, kemudian mereka memberikan masukan untuk perbaikan setiap standar pengembangan bakat anak. Kemudian untuk meningkatkan proses dalam menciptakan anak-anak berbakat yaitu menggunakan informasi dari relawan untuk meningkatkan mutu pengembangan bakat anak, dan warga masyarakat untuk meningkatkan kegiatan guna memenuhi keinginan masyarakat terhadap anak-anak yang belajar di Rumah Kreatif Wadas Kelir. Dan terakhir yaitu proses mengontrol

yang dilakukan setiap bulan sehingga perkembangannya dapat dipantau dan ditingkatkan secara keberlanjutan.

Kemudian dalam proses manajemen pengembangan bakat dan minat yang dilakukan di Rumah Kreatif Wadas Kelir dapat disimpulkan yaitu melalui cara; Menumbuhkan minat belajar pada anak, Mencari target dari berbagai kalangan (guru, anak-anak, mahasiswa dll) untuk diikutsertakan disetiap kegiatan, Mempublikasikan karya baik lewat media massa, media sosial (facebook,line,bbm, dll), maupun kegiatan kemasyarakatan seperti olimpiade Kreatif yang terus digelar setiap tiga bulan sekali.

Selain hal-hal diatas, ada pula kendala yang tampak jelas yang terdapat di Rumah Kreatif Wadas Kelir, yakni ada pada sarana dan prasarana. Peserta didik ingin bermain musik, Rumah Kreatif Wadas Kelir tidak punya alat musik yang lengkap. Selain itu, yang menjadi kendala lain adalah faktor sosial anak. Anak-anak belajar dan bermain di Rumah Kreatif Wadas Kelir hanya 2 jam. Dan anak-anak belajar dan bermain di luar lebih banyak. Sehingga anak-anak banyak terpengaruh oleh pengaruh negatif dari luar yang mempengaruhi sikap pandangan dan motivasi belajar. Dan inilah yang akan menghambat pengembangan bakat anak.

B. Saran-Saran

Sebagai hasil sebuah analisa dalam penelitian, maka sudah seyogyanya penulis memberikan sumbang saran sebagai proyeksi dan perbaikan pada model penjaminan mutu dalam pengembangan bakat dan minat di Rumah Kreatif Wadas Kelir Karangklesem Purwokerto. Dengan tanpa bermaksud untuk menggurui, sumbang saran yang konstruktif penulis uraikan sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Rumah Kreatif Wadas Kelir

Perlunya memperluas pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan yang ada di Rumah Kreatif Wadas Kelir.

2. Untuk Masyarakat

- a. Memantu keberlangsungan pembelajaran di Rumah Kreatif Wadas Kelir agar tidak terjadi kesalahfahaman dari kegiatan yang berlangsung.
- b. Meningkatkan kepekaan dalam kegiatan di RKWK

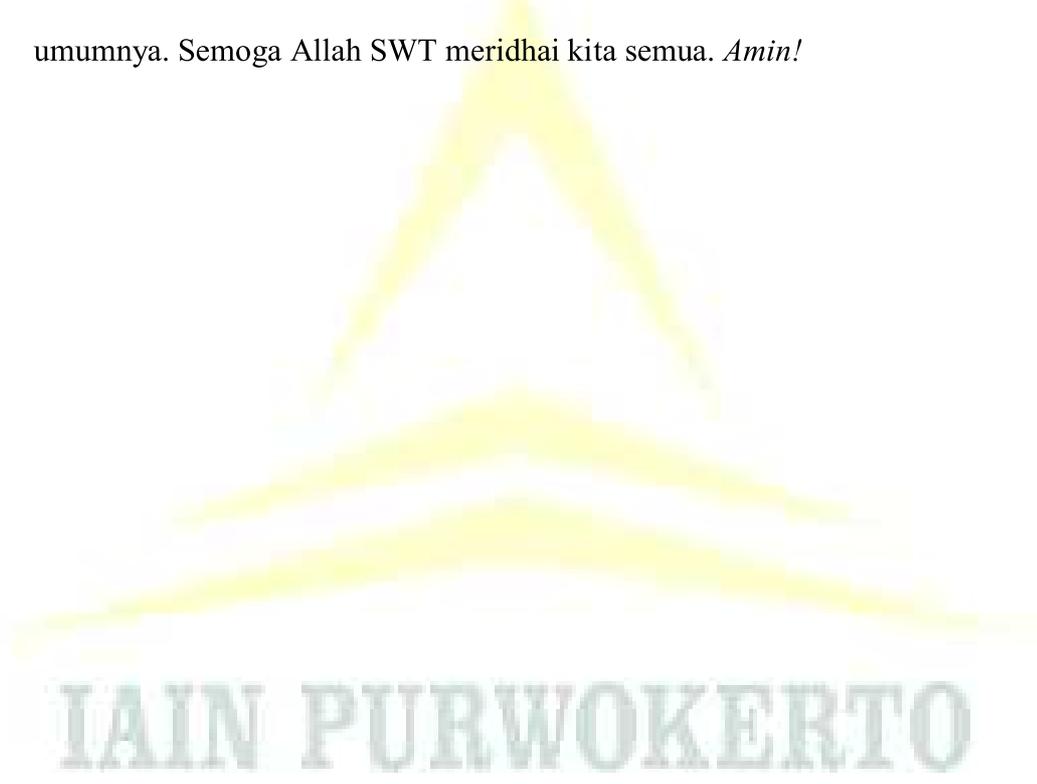
C. Kata Penutup

Ungkapan syukur yang tidak terhitung untuk Tuhan Yang Maha Esa akan limapahan nikmat sehat serta keajaiban alam yang begitu bermanfaat bagi kehidupan semua orang khususnya penulis. Dengan hal tersebut, hamdalillah wasyukron lillah telah memberikan kelancaran dalam menyusun skripsi ini.

Adapun hasil akhir yang telah dipaparkan penulis masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak yang terkait

dan pembaca yang budiman, tetap penulis harapkan sebagai langkah perbaikan dan pengembangan hasil penelitian.

Kemudian ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan hasil penelitian ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang melimpah dan penulis berdoa dengan harapan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca yang budiman pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhai kita semua. *Amin!*



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Anonim. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN*. Jakarta: BP DHARMA BHAKTI.
- Anonim. 2010. *Akuntabilitas Kinerja Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PT BINATAMA RAYA.
- Asmani, Jamali Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Desy Anwar. 2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Fatah, Nanang. 2012. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ghafur Hanief Saha. 2010. *Manajemen Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi di Indonesia suatu Analisis Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik Oemar. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Handoko, T. Hani. 2012. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFPE.
- Mohammad Ali, dkk. 2011. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Putra, Siatatava Rizema. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Sallis, Edward. 2012. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Sani, Ridwan Adullah, dkk. 2015. *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudjana, H. nana. 2005. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih dkk. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Konsep Prinsip dan Instrumen*. Bandung: PT Refika Aditama.

Sukardi. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutrisno Hadi. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Syarifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nana Syaodih Sukmadinata dkk. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Konsep Prinsip dan Instrumen*. Bandung: PT Refika Aditama.

Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Thusan Hakim. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspawara.

Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Utami Munandar. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wahyudin. 2003. *Menuju Kreativitas*. Jakarta: Gema Insani Press.

Zakiah Darajat. 1982. *Mencari Bakat Anak- Anak*. Jakarta: Bulan Bintang.

<http://winarno.staff.fkip.uns.ac.id/files/2009/10/Makalah-Ekskul-di- Sekolah.pdf>

<http://santiasyifabiru.blogspot.co.id/2014/06/makalah-psikologi-pendidikan-tentang.html>